

BABV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien 1 dan pasien 2 ditemukan data fokus yang serupa, yaitu sesak napas, batuk, retraksi dinding dada, laju respirasi mendekati normal (25x/menit pada pasien 1 dan 20x/menit pada pasien 2), serta adanya suara napas tambahan berupa mengi (wheezing). Kedua pasien juga memiliki riwayat merokok, dengan pasien 2 masih aktif merokok. Penulis telah mengonfirmasi kepada perawat terkait hasil diagnostik yang menurut pasien sudah dilakukan rontgen. Berdasarkan teori, asma bronkial merupakan penyakit kronis saluran napas yang ditandai dengan sesak napas, batuk, dan mengi, serta dapat dipicu oleh alergen, polusi udara, infeksi saluran napas, aktivitas fisik, dan stres (Pepadu et al., 2023). Gejala dan faktor risiko yang ditemukan pada kedua pasien sesuai dengan teori, namun terdapat perbedaan derajat keparahan, di mana pasien 2 mengalami sesak lebih berat, terutama pada malam hari, sedangkan pasien 1 hanya merasakan sesak setelah beraktivitas.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan, peneliti menemukan bahwa diagnosa keperawatan utama yang dialami oleh klien 1 dan 2 adalah pola napas tidak efektif yang disebabkan oleh kelemahan otot napas. Kondisi ini menjadi keluhan utama yang mendasari pemilihan diagnosa prioritas oleh peneliti. Menurut standar diagnosa keperawatan dari PPNI (2016), beberapa diagnosa yang umumnya ditemukan pada pasien dengan Asma Bronkial meliputi:

1. Pola napas tidak efektif (D.0005)
2. Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)
3. Gangguan pola tidur (D.0055)
4. Intoleransi aktivitas (D.0056)
5. Defisit pengetahuan (D.0111)

Namun, pada klien 1 dan 2, tidak ditemukan dua diagnosa yaitu:

- 1) Bersihan jalan napas tidak efektif (D.0001)
- 2) Defisit pengetahuan (D.0111)

Peneliti menetapkan pola napas tidak efektif (D.0005) sebagai diagnosa keperawatan prioritas, karena pada hasil pengkajian ditemukan gejala khas seperti sesak napas, napas cepat, dan adanya suara mengi (wheezing). Asma sendiri merupakan penyakit kronis pada saluran napas yang ditandai dengan peradangan dan penyempitan saluran napas, serta hiperresponsivitas terhadap berbagai rangsangan seperti alergen, polusi, udara dingin, maupun aktivitas fisik. Kondisi ini menimbulkan gejala seperti sesak, batuk, rasa berat di dada, dan mengi, yang sering muncul di malam atau pagi hari.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Pada tahap evaluasi asuhan keperawatan, peneliti menekankan pentingnya pemilihan masalah prioritas yang tepat, tujuan, kriteria hasil, serta perencanaan tindakan yang sesuai. Fokus utama intervensi pada klien 1 dan klien 2 adalah pola napas tidak efektif akibat kelemahan otot pernapasan, yang menjadi prioritas karena jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan komplikasi serius seperti gagal napas, asma akut, atau pneumonia. Perencanaan dan intervensi yang diberikan kepada kedua klien sudah mencakup aspek observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi, dan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) serta Standar

Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Tujuan utama dari intervensi adalah untuk memperbaiki pola napas, dengan kriteria hasil:

1. Sesak napas menurun
2. Penggunaan otot bantu napas berkurang
3. Pemanjangan fase ekspirasi berkurang
4. Frekuensi napas membaik

Rencana tindakan meliputi Manajemen pola napas, yang terdiri dari:

1. Observasi: memantau pola napas dan bunyi napas tambahan
2. Terapeutik: identifikasi kelemahan otot bantu napas, memposisikan pasien dalam posisi semi fowler, dan memberikan minum hangat
3. Edukasi: mengajarkan teknik pernapasan Buteyko (Sujati et al., 2022)

Peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan intervensi antara klien 1 dan 2 karena keduanya memiliki diagnosa keperawatan yang sama, yaitu pola napas tidak efektif. Oleh karena itu, intervensi harus dilakukan secara konsisten dan berdasarkan teori keperawatan yang relevan, dengan pendekatan manajemen jalan napas yang komprehensif.

5.1.4 Implementasi

Tahap implementasi merupakan bagian penting dari proses keperawatan yang bertujuan untuk menerapkan rencana tindakan berdasarkan prioritas masalah, tujuan, dan kriteria hasil. Pada klien 1 dan 2, fokus utama implementasi adalah diagnosa pola napas tidak efektif yang ditandai dengan kelemahan otot pernapasan. Masalah ini diprioritaskan karena berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti asma akut, kerusakan paru, dan gagal napas apabila tidak segera ditangani. Tindakan keperawatan yang diberikan kepada kedua klien disusun berdasarkan standar intervensi dan luaran

keperawatan Indonesia, meliputi aspek observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.

Intervensi dilakukan selama 3 x 15 menit dengan harapan tercapai hasil:

1. Sesak napas menurun
2. Penggunaan otot bantu napas menurun
3. Fase ekspirasi memendek
4. Frekuensi napas membaik

Rencana tindakan implementasi meliputi:

1. Observasi: memantau pola dan bunyi napas tambahan
2. Terapeutik: mengidentifikasi kelemahan otot bantu napas, memposisikan pasien semi fowler, memberi minum hangat
3. Edukasi: mengajarkan teknik pernapasan Buteyko (Sujati et al., 2022)

Pelaksanaan intervensi tersebut menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan penurunan keluhan sesak pada kedua klien setelah beberapa hari intervensi dilakukan. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pola napas tidak efektif merupakan manifestasi gejala dari penyakit asma dan dapat diatasi melalui teknik pernapasan yang tepat (Trisya, Ditte, Afif, 2022).

5.1.5 Evaluasi

Menurut peneliti hasil dari pelaksanaan yang telah diberikan kepada klien 1 dan klien 2 terjadi peningkatan pada klien sesak mereda dalam beberapa hari setelah dilakukan teknik pernapasan buteyko. Hal ini sesuai dengan teori menjelaskan bahwa Pola napas tidak efektif disebabkan gejala dari penyakit tersebut (Trisya,Ditte, Afif 2022).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya pendampingan seara langsung terhadap mahasiswa terkait penelitian yang dilakukan, dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan:

Perlu adanya pelatihan rutin mengenai manajemen kasus asma pada lansia dan penguatan protokol asuhan keperawatan yang sesuai standar. Selain itu, penyediaan alat bantu edukasi dan promosi kesehatan tentang teknik pernapasan efektif juga sangat dianjurkan

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan durasi waktu intervensi yang lebih panjang agar efektivitas teknik pernapasan seperti Buteyko dapat dievaluasi secara lebih komprehensif serta dibandingkan dengan teknik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

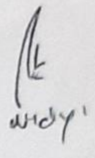
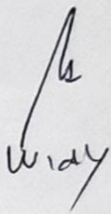
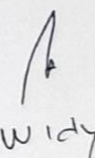
- Maskhanah, Noorhidayah, & Firdaus, R. (2019). Pengaruh Teknik Pernapasan Buteyko Terhadap Kekambuhan Asma Bronkial. *Mahakam Nursing Journal*, 2(6).
- Pencetus, F., Faktor, S., & Serangan, P. (n.d.). *PATHWAY ASMA*.
- Pepadu, J., Ajmala, I. E., Lestari, R., Fathana, P. B., & Hidayat, M. (2023). SEMINAR AWAM: KENALI ASMA DAN TANGANI DENGAN TEPAT. *Jurnal Pepadu*, 4(1).
<https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i1.2236>
- Putri, D. A. K. (2019). Lansia (Pengertian, Batasan, Kelompok dan Teori Penuaan). *Perpustakaan Poltekkes Malang, Mi*, 5–24.
- Saragih, I. S., Gaol, H. L., Ginting, A. A. Y., Sembiring, F., Saragih, H., & Simbolon, M. P. A. (2024). Implementasi Senam Asma Pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Binjai. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2).
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i2.13083>
- Sujati, N. K., Lisdahayati, Ramadhona, S., & Akbar, M. A. (2022). Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko Pada Klien Asma Bronkial Dengan Pola Napas Tidak Efektif Dengan Pendekatan Homecare. *Lentera Perawat*, 3(1). <https://doi.org/10.52235/lp.v3i1.163>
- Triyoso, T., Eliya, R., & Fitriyan, I. (2021). Asuhan keperawatan komprehensif pola nafas tidak efektif pada pasien asma dengan teknik aromaterapi dan massage. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(3). <https://doi.org/10.56922/phc.v1i3.87>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KARTU BIMBINGAN

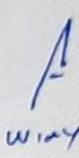
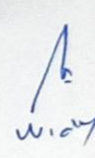
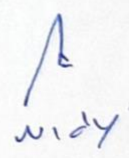
KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fadli F. C
 NIM : 221 PK01035
 Pembimbing Utama :
 Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	28/05 - 2025	- Revisi Bab IV	 Widy
2.	28/05 - 2025	- Revisi Bab IV	 Widy
3	2/06 - 2025	- Revisi Bab IV - Revisi Bab V	 Widy

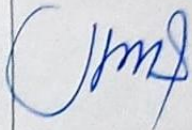
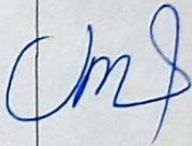
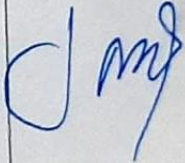
KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fadli F. S
 NIM : 221601035
 Pembimbing Utama :
 Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
		Revisi pembahasan Dca Sidang.	 Widy
			 Widy
			 Widy

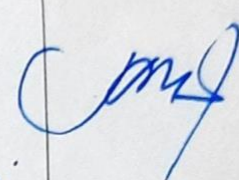
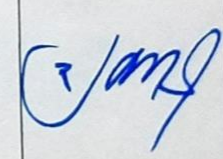
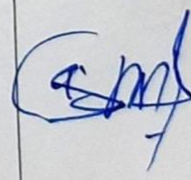
**KARTU BIMBINGAN
KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Fadli F. C
 NIM : 2216201035
 Pembimbing Utama :
 Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	29/05 - 2025	- Merapikan Bab IV	
2	29/05 - 2025	- Revisi Bab IV	
3	29/05 - 2025	- Merapikan Bab I-IV	

KARTU BIMBINGAN KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Fadli T. C
NIM : 2218101035
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

No	Hari/ Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf Pembimbing
4.	2/06 - 25	Bab IV Revisi Diagnosa ke-1 cer. referensi buku. - Akuturda kengas - Asupan. pembuk. Testadeg / kool perok tesbun	
		BAB V. Ulat Jujuran seran Ulat manfaat	
		Acc	

LAMPIRAN 2 CATATAN REVISI SIDANG AKHIR KTI

Nama Mahasiswa : Fadli Fadhilah Gumelar

NIM : 221FK01035

Pembimbing :- Widyawati,S.Kp.,M,Kep

- Anri,S.Kep.,Ners,.M.Kep

Penguji : -Diana Ulfah, S.Kp.,M.Kep.

-Agus Mi'raj Darajar,S.Pd,.S.Kep.,Ners,.M.Kep

No	Halaman	Bab	Saran Perbaikan
1	1		Pernyataan keaslian ada tempel materai
2		Bab 1	Inti fokus pada setiap paragraf belum spesifik, antar paragraf belum ada kesinambungan. Prevalensinya apakah asmanya pada lansia? Justifikasi kenapa asma pada lansia dan ada apa dengan pola nafas tidak efektifnya? Perbaiki penulisannya
3		Bab II	Penulisan perbaiki masih ada yang typo2 Spasi belum sama, masih ada yang berjauhan Pathway yang dimasukan tentang apa? sumbernya dari mana?
4		Bab III	Penulisan perbaiki tidak ada kata penghubung diawal kalimat, 3.4 Batasan istilah atau definisi operasional?
5		Daftar Pustaka	Perbaiki

LAMPIRAN 3 LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**(Informed Consent)****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN****(Informed Consent)**

Kepada Yth, Bapak/Ibu responden

Di Cibiru

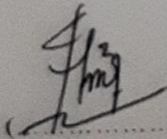
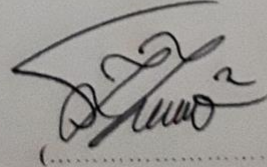
Sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, saya akan melakukan Studi Kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Klien *Asma Bronkhial* Dengan Pola Nafas Tidak Efektif Di Cibiru. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Asuhan keperawatan pada Klien *Asma Bronkhial* Dengan Pola Nafas Tidak Efektif di Cibiru. untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden dalam proses penelitian studi kasus ini, oleh karena itu bapak/ibu akan memberikan data dengan kejujuran dan apa adanya. Dan informasi bapak/ibu akan di jamin kerahasiaannya.

Demikian lembar persetujuan ini saya buat. Atas bantuan dan partisipasi bapak/ibu saya menyampaikan terima kasih.

Responden

Bandung, 10 Januari 2023

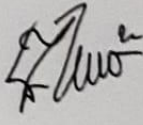
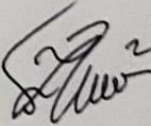
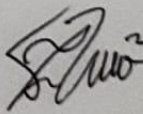
Peneliti


(.....)
(.....)

LAMPIRAN 4 LEMBAR OBSERVASI

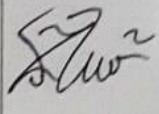
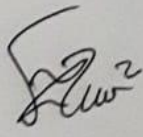
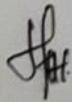
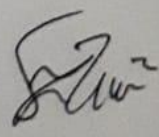
LEMBAR OBSERVASI

Kasus No : Klien 1
 Nama Pasien : Tn. Y
 Nama Mahasiswa : Fadli Fadhilah Gumelar

	Tanggal	Jam	Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
	11/01-25	09.00	- Cek TTV - TD : 116/61 - N : 72/ment - R : 22 - S : 36,7 - Pengkajian keluhan Utama - Edukasi Pasien tentang asma dan teknik Pernapasan buteyko	\$	
	12/01-25	09.00	- Cek TTV - TD : 120/80 - N : 72 - R : 22 - S : 36,2 - Pemberian Intervensi Teknik Pernapasan buteyko - Pengkajian Lansia	\$	
	13/01-25	09.00	- Cek TTV - TD : 120/70 - N : 70 - R : 20 - S : 36,5 - Evaluasi Intervensi - Pengkajian Intelektual Lansia	\$	

LEMBAR OBSERVASI

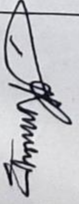
Kasus No : Klien 2
 Nama Pasien : Tn. A
 Nama Mahasiswa : Fadli Fadhilah Gumelar

	Tanggal		Implementasi	Paraf Pasien	Paraf Perawat
	14/01-25	09.00	- Cek TTV - TD : 116/60 - N : 72 - R : 25 - S : 36,7 - Pengkajian Keluhan Utama - Edukasi Pasien tentang asma dan teknik Pernapasan butterfly		
	15/01-25	09.00	- Cek TTV - TD - N - R - S - Pemberian Intervensi Teknik Pernapasan butterfly - Pengkajian Lansia		
	16/01-25	09.00	- Cek TTV - TD - N - R - S - Evaluasi Intervensi - Pengkajian Intelektual Lansia		

LAMPIRAN 5 LEMBAR KEHADIRAN OPONEN

KEGIATAN MENGIKUTI / MENGHADIRI SEMINAR USULAN PROPOSAL DAN UJIAN AKHIR KTI
PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

NAMA MAHASISWA : Tadli Fadhiah Gumeier
NPM : 2018 0035
PENINJATAN : keperawatan

No	Hari / Tanggal	Penyaji SUP / Ujian Akhir (Nama, NPM)	Judul	Tanda tangan Ketua Sidang	Keterangan: SUP / U/A
1	Senin / 28 April	Gangas hadi kurnia	Asuhan Keperawatan pada Pasien Iskemi dengan Penurunan curah jantung di ruang Cempaka RSUD Majalaya.		
2	Senin / 28 April	Ansar Nurfitri	Asuhan Keperawatan pada lansia Stroke dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang UPTD Cibiru		
3	Senin / 28 April	M. Rizki Fadhiah	Asuhan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Risiko Perilaku kekerasan di ruang Perikutan.		
4					
5					

LAMPIRAN 6 REVIEW JURNAL

Jurnal 1

Judul	Implementasi Terapi Buteyko untuk Memperbaiki Pola Nafas pada Pasien Asma: Studi Kasus
Jurnal	Jurnal Keperawatan
Volume dan Halaman	17(1), 89-98.
Nama & Tahun Penulis	Widodo, W., & Kristinawati, B (2025)
Metode Penelitian	Case report dengan desain observasional deskriptif menggunakan pendekatan proses keperawatan (nursing process) pada satu pasien
Sumber Jurnal	Google Scholar
Isi Review	Teknik olah napas bermanfaat untuk mengurangi gejala asma secara kausatif yaitu dengan memper-baiki cara dan pola bernapas yang benar (Hassan et al., 2022). Teknik pernapasan buteyko menghasilkan oksida nitrat (NO) yang berfungsi sebagai bronkodilatasi, vasodilatasi, permeabilitas jaringan, sistem imun, transportasi oksigen, respon insulin, memori, dan mood (Marlin et al., 2024). Teknik pernapasan Buteyko mengurangi hi-perventilasi secara bertahap selama latihan teratur, sehingga dapat meningkatkan kadar karbondioksida di dalam darah yang kemu-dian akan menjaga keseimbangan pH darah melalui pembentukan asam karbonat dan bikarbonat, mengurangi ekspirasi paksa serta penekanan

	pada otot dinding dada yang menyebabkan rasa sesak (Fittarsih et al., 2021).
Hasil Penelitian	Hasil yang di dapat dengan melakukan terapi non farmakologi berupa teknik pernafasan buteyko sebanyak 1 kali dalam waktu 3 hari berturut turut. hasil pengukuran saturasi oksigen dan respiratory rate mengalami perbaikan yang bertahap setelah dilakukan tindakan keperawatan dan dilakukan evaluasi dengan pendokumentasian berdasarkan subjek, objektif, analisa dan perencanaan
Kesimpulan	Terapi intervensi pernapasan Buteyko dilakukan pada jangka waktu dan cara yang benar terhadap pasien yang di rawat di ruang rawat inap Teratai 3 dapat membantu memperbaiki pola nafas pasien dengan asma yang dapat dilihat dari hasil data hemodinamik berangsur-angsur membaik selama 3 hari perawatan

Jurnal 2

Judul	PENGARUH TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO TERHADAP KUALITAS HIDUP PENDERITA ASMA
Jurnal	Jurnal Physio
Volume dan Halaman	Vol.4 No. 1 (2024): Maret
Nama &Tahun Penulis	Ziandary, A. N., & Widarti, R. (2024)
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode preeksperimentdengan one group pre-test post-test.

Sumber Jurnal	Google Scholar
Isi Review	Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperiment dengan menggunakan rancangan pre test and post test one group design. Penelitian dilakukan di UPT Puskesmas Ngoresan Jebres, Surakarta pada bulan Juli 2022. Populasi penelitian ini yaitu penderita asma di UPT Puskesmas Ngoresan Jebres yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner Mini-AQLQ (Mini-Asthma Quality Of Life Questionnaire) untuk mengukur tingkat kualitas hidup penderita asma
Hasil Penelitian	Hasil uji pengaruh menggunakan Wilcoxon diketahui bahwa kualitas hidup sebelum dan sesudah diberikan teknik pernapasan buteyko didapatkan nilai signifikan sebesar $p=0,001 < 0,05$
Kesimpulan	Berdasarkan hasil penelitian pemberian perlakuan Teknik Pernapasan Buteyko terhadap kualitas hidup penderita asma di UPT Puskesmas Ngoresan Jebres yang diikuti oleh 30 orang responden. Karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini terbanyak berada pada usia 25-29 tahun dengan frekuensi 17 responden (56,7%). Sebelum diberikan Teknik Pernapasan Buteyko 30 responden pada tingkat kualitas hidup terganggu sebagian.

	Berdasarkan hasil uji wilcoxon didapatkan nilai signifikansi $p=0,001$ $p\text{ value}<0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh pemberian Teknik Pernapasan Buteyko. Berdasarkan hasil uji pengaruh tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian Teknik Pernapasan Buteyko terhadap kualitas hidup penderita asma. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian dan sebaiknya menambah variabel lain sebagai pembanding.
--	---

Jurnal 3

Judul	Pelatihan Penerapan Teknik Pernapasan Buteyko terhadap Pengontrolan Asma di Kelurahan Kalidoni Palembang
Jurnal	Jurnal Keperawatan
Volume dan Halaman	Vol. 6 No. 2 (2024): Juni
Nama & Tahun Penulis	Utama, Y. A. (2024).
Metode Penelitian	Metode pelaksanaan dengan memberikan pendidikan Kesehatan dan pelatihan teknik pernapasan Buteyko
Sumber Jurnal	Google Scholar
Isi Review	Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 21 April 2024 –24 April 2024 terlaksana sesuai dengan rencana serta mendapatkan respon

	yang sangat baik dari para peserta penderita asma di Wilayah Kerja Puskesmas Kalidoni Palembang mengenai Teknik Pernapasan Buteyko untuk pengontrolan asma. Jumlah peserta sebanyak 15 orang usia berkisar antara 35 tahun sampai 55 tahun, sudah menderita asma selama 2 tahun dan rutin berobat kepuskesmas Kalidoni, ada 12 peserta mengatakan bahwa sering kambuh saat cuaca dingin dan musim hujan. Adapun pelaksanaan kegiatan dengan memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai Teknik pernapasan Buteyko, untuk mengevaluasi keberhasilan dari kegiatan ini dilakukan dengan membagikan kuesioner mengenai Teknik pernapasan Buteyko sebelum dilaksanakannya kegiatan setelah itu dilakukan Analisa terhadap kuesioner tersebut, selanjutnya dilaksanakan Pendidikan Kesehatan Teknik pernapasan Buteyko, setelah itu dilakukan pembagian kuesioner mengenai item pertanyaan mengenai dan meminta para peserta untuk mencoba mempraktikkan kembali Teknik pernapasan Buteyko dan dilakukan Analisa terhadap kuesioner tersebut.
Hasil Penelitian	Hasil evaluasi pelaksanaan dengan menggunakan kuesioner didapatkan 3 orang peserta (20%) peserta memiliki pengetahuan yang baik mengenai Teknik pernapasan Buteyko. Setelah diberikan Pendidikan kesehatan terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 11 orang peserta (73%) peserta

	memiliki pengetahuan yang baik mengenai Teknik pernapasan Buteyko.
Kesimpulan	Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Masyarakat selama 4 (empat) hari, didapatkan bahwa : meningkatnya pengetahuan para peserta mengenai Teknik pernapasan Buteyko dan dapat melakukan simulasi Teknik pernapasan Buteyko, hal ini dinyatakan dengan banyaknya pertanyaan mengenai cara pengontrolan kekambuhan penyakit asma, dari hasil kegiatan menyatakan bahwa sebanyak 3 orang peserta (20%) peserta memiliki pengetahuan yang baik mengenai Teknik pernapasan Buteyko. Setelah diberikan Pendidikan kesehatan terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 11 orang peserta (73%) peserta memiliki pengetahuan yang baik mengenai Teknik pernapasan Buteyko dan dari 15 orang peserta ada 13 orang peserta yang mampu mempraktikkan dengan benar Teknik pernapasan Buteyko.

LAMPIRAN 7 HASIL TURNITINE

KTI_REVISI_bismillah gugum fix.docx

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.itekes-bali.ac.id

Internet Source

3%

2

jak.stikba.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Tengah

Student Paper

1%

4

repository.poltekkesbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

5

journal.aiska-university.ac.id

Internet Source

1%

6

journal2.stikeskendal.ac.id

Internet Source

1%

7

yasminwardani.blogspot.com

Internet Source

1%

8

repository.lp4mstikeskhg.org

Internet Source

1%

9

repository.um-surabaya.ac.id

Internet Source

1%

10

Submitted to Lyndhurst High School

	Student Paper	1 %
11	repository.bku.ac.id Internet Source	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	1 %
13	media.neliti.com Internet Source	1 %
14	rama.binahusada.ac.id:81 Internet Source	1 %
15	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On

LAMPIRAN 8 RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : FADLI FADHILAH GUMELAR
 TEMPAT, TANGGAL, LAHIR : BANDUNG, 20 JULI 2003
 AGAMA : ISLAM
 ALAMAT : JLN. BUAH DUA RT 06 RW 12
 KEC. RANCAEKEK KAB. BANDUNG
 PROV. JAWA BARAT

 PENDIDIKAN
 TAHUN 2008 – 2009 : TK ASSAA'DAH
 TAHUN 2009 - 2015 : SDN ABDINEGARA
 TAHUN 2015 - 2018 : SMP NEGERI 1 RANCAEKEK
 TAHUN 2018 – 2021 : MA MATHLAU'L HUDA
 TAHUN 2022 – 2025 : UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA